

Implementasi Peran, Fungsi dan Tanggung Jawab Ibu sebagai Madrasah Ula (Studi Kasus Di RT 11/04 Desa Cijeungjing Kabupaten Sumedang)

Implementation of The Roles, Functions and Responsibility of Mothers as Madrasatul Ula (Case Studi in RT 11/04 Cijeungjing Village, Sumedang Regency)

¹Ai Nur Aini Zahara, ²Adliyah Ali MD, ³A. Mujahid Rasyid

^{1,2}*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹ainizahara2@gmail.com, ²umiadliyah@gmail.com, ³mujahidrasyid876@yahoo.com

Abstract. In the world of education, it is famous for the sentence *Al Umm Madrasatul Ula* which means Mother is the main educator. Therefore, a mother's background will affect the character and education of her child. It is undeniable that when you work you will add to the work that you have to do. The link between *Al Umm Madrasatul Ula* and working mothers is, what is the implementation of their roles, functions and responsibilities as the main educator? Therefore, the researcher raised the formulation of the problem as follows (1) What is the role, function and responsibilities of your mother as *Madrasatul Ula*? (2) How is the implementation of the roles, functions and responsibilities of a mother as *Madrasatul Ula* in Jatigede Hamlet RT 11 Sumedang Regency So as to produce the following research objectives (1) Description of the roles, functions and responsibilities of a mother as *Madrasatul Ula* (2) Description of implementation from the role, functions and responsibilities of a mother as *Madrasatul Ula* in Jatigede Hamlet RT 11 Sumedang Regency. This study uses a qualitative method. Data can be obtained from observations, interviews and documentation located in RT 11/04 Cijeungjing Village, Sumedang Regency. The results of this study are that there are four different cases in the implementation of the roles, functions and responsibilities of the mother. The conclusion of this research is that a child is very important to be educated since they are still in the womb and that education must be carried out well by the mother through the implementation of the roles, functions and responsibilities as *Umm Madrasatul Ula*. In addition, the task of a mother is very influential on the personality and future of children.

Keywords: Mother's Role, Function, Responsibility

Abstrak. Dalam dunia pendidikan terkenal dengan kalimat *Al Umm Madrasatul Ula* yang artinya adalah Ibu sebagai pendidik utama. Oleh sebab itu, latar belakang seorang Ibu akan mempengaruhi karakter dan pendidikan anaknya. Tidak dapat dipungkiri bahwa ketika Ibu bekerja akan menambah tugas yang harus dijalankan. Yang menjadi keterkaitan antara *Al Umm Madrasatul Ula* dan Ibu yang bekerja adalah, seperti apakah pelaksanaan peran, fungsi dan tanggung jawabnya sebagai pendidik utama? Oleh sebab itu, peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana peran, fungsi dan tanggung jawab Ibu sebagai *Madrasatul Ula*? (2) Bagaimana implementasi dari peran, fungsi dan tanggung jawab seorang Ibu sebagai *Madrasatul Ula* di Dusun Jatigede RT 11 Kabupaten Sumedang Sehingga menghasilkan tujuan penelitian sebagai berikut (1) Deskripsi dari peran, fungsi dan tanggung jawab Ibu sebagai *Madrasatul Ula* (2) Deskripsi implementasi dari peran, fungsi dan tanggung jawab seorang Ibu sebagai *Madrasatul Ula* di Dusun Jatigede RT 11 Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data di dapat diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berlokasi di RT 11/04 Desa Cijeungjing Kabupaten Sumedang. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat empat kasus yang berbeda dalam pelaksanaan peran, fungsi dan tanggung jawab Ibu. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa seorang anak sangatlah penting untuk di didik sejak masih dalam kandungan dan didikan itu haruslah dijalankan dengan baik oleh Ibu melalui implementasi peran, fungsi dan tanggung jawabnya sebagai *Umm Madrasatul Ula*. Selain itu, tugas dari seorang Ibu sangat berpengaruh pada kepribadian dan masa depan anak.

Kata Kunci: Peran, Fungsi, Tanggung Jawab Ibu

A. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Secara garis besar pendidikan terbagi menjadi dua macam, yakni pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal didapatkan dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Akhir (SMA) dan jengjang selanjutnya. Adapun pendidikan non formal didapatkan dari pendidikan keluarga, masyarakat dan lainnya.

Dalam dunia pendidikan terkenal dengan kalimat *Al Umm Madrasatul Ula* yang artinya adalah Ibu sekolah pertama bagi anak. Dalam hal ini, kalimat tersebut memiliki arti bahwa sebelum anak diberikan pendidikan oleh orang lain, maka seorang Ibu harus yang utama dalam memberikan pendidikan kepada anaknya.

Adapun fenomena yang terjadi di lapangan, yaitu di RT 11/04 Desa Cijeungjing Kabupaten Sumedang, banyaknya para Ibu yang bekerja menjadi petani, pedagang, guru, peternak dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui apa saja peran, fungsi dan tanggung jawab ibu sebagai *madrasah ula* dan bagaimana upaya implementasi dari peran, fungsi dan tanggung jawab para Ibu sebagai *Madrasah Ula*.

B. Landasan Teori

Secara etimologis, istilah *Al Umm* dapat diartikan sebagai Ibu,

sedangkan *Madrasatul Ula* dapat diartikan sebagai sekolah pertama. Namun secara terminologis, term tersebut didefinisikan sebagai Ibu yang dengan pendidikannya dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan anak sampai berhasil dalam pendidikannya (Nurhayati, 2014 : 155).

(Ulwan 2007 : 9) menandakan makna dari *Al Umm Madrasatul Ula* yaitu bahwa setiap wanita mengerjakan tugasnya yang khusus sesuai dengan kodrat kewanitaannya, yakni mengurus rumah dan mendidik anak. Ibu sebagai pendidik kodrati merupakan keniscayaan. Secara kodratnya, Ibu memiliki fungsi dan peran ganda, yakni sebagai orang tua dan sekaligus pendidik bagi putra-putri (Jalaludin, 2014 : 314).

Untuk menjalankan tugas ibu sebagai *madrasah ula*, pendidikan akan berjalan apabila diketahui peran, fungsi dan tanggung jawab Ibu. Adapun peran, fungsi dan tanggung jawab ibu adalah sebagai berikut :

Peran Ibu :

1. Fase Kehaliman : sering bermunajat, menahan hawa nafsu, bertaqarub, menjaga diri dari makanan yang tidak halal, senantiasa selalu berdialog.
2. Fase Kelahiran : mengazankan (mengenalkan pada Allah SWT), mentahnik, aqiqah.
3. Fase Penyusuan : menyusui hingga dua tahun.
4. Fase Anak Usia Dini : mendidik pendidikan Islamiyah, pendidikan akal.

Fungsi Ibu:

1. Fungsi pendidikan : sebagai lingkungan pendidikan yang utama dalam mengembangkan dasar kepribadian anak.
2. Fungsi pelindung : dapat memelihara, merawat dan mengawasi anak.
3. Fungsi kasih sayang :

hendaknya memberikan kasih sayang secara sempurna kepada anak yaitu perhatian dan kebersamaan.

Tanggung jawab Ibu :

1. Tanggung jawab iman : mengikat anak dengan dasar keimanan (rukun iman)
2. Tanggung jawab moral : serangkaian prinsip dasar moral dan keutamaan sikap serta watak yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak pemula
3. Tanggung jawab fisik : menjadikan anak tumbuh dengan kondisi fisik yang kuat, sehat dan bersemangat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sumber data dari kasus I adalah Ibu Ade Nur Fitri Fatmah, berusia 28 tahun memiliki 2 anak dan bekerja sebagai guru MI dan guru TPQ.

Berikut Hasil Penelitian dan Pembahasan dari Kasus I :

1. Peran Ibu

- 1) Fase mengandung : melakukan perannya
- 2) Fase kelahiran : melakukan perannya
- 3) Fase menyusui : melakukan perannya serta mengetahui makna, akan tetapi kekurangannya adalah pada saat Ibu Ade bekerja ASI diganti oleh susu formula. Alangkah baiknya Ibu Ade melakukan *pumping* sebelum bayi diberikan kepada pengasuh
- 4) Fase anak usia dini : melakukan perannya serta mengetahui makna

2. Fungsi Ibu

- 1) Fungsi sebagai pendidik : melakukan fungsinya
- 2) Fungsi sebagai pelindung :

melakukan fungsinya, akan tetapi kekurangannya adalah pada saat Ibu Ade bekerja bayi kadangkala dibawa ke lokasi kerja. Alangkah baiknya Ibu Ade menitipkan anaknya kepada pengasuh karena akan mengganggu proses pekerjaan sebagaimana yang dikatakan Ibu Ade dan menjadikan bekerja tidak maksimal.

- 3) Fungsi sebagai pemberi kasih sayang : melakukan fungsinya dengan dengan baik.

3. Tanggung Jawab Ibu

- 1) Tanggung jawab pendidikan iman : melakukan tanggung jawabnya
- 2) Tanggung jawab pendidikan moral : melakukan tanggung jawabnya
- 3) Tanggung jawab pendidikan fisik : melakukan tanggung jawabnya, hanya saja bisa di tambahkan untuk menjaga pola makan selain berolahraga saja.
- 4) Tanggung jawab pendidikan sosial : melakukan tanggung jawabnya dengan baik

Sumber data dari kasus II adalah Ibu Yuyun, berusia 44 tahun memiliki 3 anak dan bekerja sebagai pembisnis sayuran hidroponik dan peternak burung puyuh.

Berikut Hasil Penelitian dan Pembahasan dari Kasus II :

1. Peran Ibu

- a. Fase mengandung : melakukan perannya
- b. Fase kelahiran : melakukan perannya
- c. Fase menyusui : melakukan perannya
- d. Fase anak usia dini : melakukan perannya

2. Fungsi Ibu

- a. Fungsi sebagai pendidik : melakukan

- funksinya dengan baik
- b. Fungsi sebagai pelindung : melakukan fungsinya dengan baik, akan tetapi kekurangannya adalah pada saat Ibu Yuyun bekerja kadangkala anak dibawa ke lokasi kerja. Alangkah baiknya Ibu Yuyun menitipkan anaknya kepada pengasuh karena akan mengganggu proses pekerjaan sebagaimana yang dikatakan Ibu Yuyun dan menjadikan bekerja tidak maksimal.
 - c. Fungsi sebagai pemberi kasih sayang : melakukan fungsinya dengan dengan baik.

3. Tanggung Jawab Ibu

- a. Tanggung jawab pendidikan iman : melakukan tanggung jawabnya
- b. Tanggung jawab pendidikan moral : melakukan tanggung jawabnya
- c. Tanggung jawab pendidikan fisiik : melakukan tanggung jawabnya
- d. Tanggung jawab pendidikan sosial : melakukan tanggung jawabnya

Sumber data dari kasus III adalah Ibu Darmi, berusia 41 tahun memiliki 2 anak dan bekerja sebagai petani dan pedagang es.

Berikut Hasil Penelitian dan Pembahasan dari Kasus III :

1. Peran Ibu

- a. Fase mengandung : melakukan perannya
- b. Fase kelahiran :

- melakukan perannya
- c. Fase penyusuan : melakukan perannya, akan tetapi dalam pemberian ASI hanya diberikan selama 1,8 bulan. Akan tetapi menurut Al Qur'an itu tidak menjadi masalah, dengan catatan anak sehat.
 - d. Fase anak usia dini : melakukan perannya

2. Fungsi Ibu

- a. Fungsi sebagai pendidik : melakukan fungsinya dengan baik
- b. Fungsi sebagai pelindung : melakukan fungsinya dengan baik
- c. Fungsi sebagai pemberi kasih sayang : melakukan fungsinya dengan dengan baik.

3. Tanggung Jawab Ibu

- a. Tanggung jawab pendidikan iman : melakukan tanggung jawabnya
- b. Tanggung jawab pendidikan moral : melakukan tanggung jawabnya
- c. Tanggung jawab pendidikan fisiik : melakukan tanggung jawabnya
- d. Tanggung jawab pendidikan sosial : melakukan tanggung jawabnya

Sumber data dari kasus IV adalah Ibu Ratnasih, berusia 42 tahun memiliki 2 anak dan bekerja sebagai buruh.

Berikut Hasil Penelitian dan Pembahasan dari Kasus IV :

1. Peran Ibu

- a. Fase mengandung :

- melakukan perannya
 - b. Fase kelahiran : melakukan perannya
 - c. Fase penyusuan : melakukan perannya
 - d. Fase anak usia dini : melakukan perannya
2. Fungsi Ibu
- a. Fungsi sebagai pendidik : melakukan fungsinya dengan baik
 - b. Fungsi sebagai pelindung : akan tetapi kekurangannya adalah pada saat Ibu Ratnasih bekerja bayi selalu dibawa ke lokasi kerja. Alangkah baiknya Ibu Ratnasih menitipkan anaknya kepada pengasuh karena akan mengganggu proses pekerjaan sebagaimana yang dikatakan Ibu Ratnasih dan menjadikan bekerja tidak maksimal.
 - c. Fungsi sebagai pemberi kasih sayang : melakukan fungsinya dengan dengan baik.
3. Tanggung Jawab Ibu
- a. Tanggung jawab pendidikan iman : melakukan tanggung jawabnya
 - b. Tanggung jawab pendidikan moral : melakukan tanggung jawabnya
 - c. Tanggung jawab pendidikan fisik : melakukan tanggung jawabnya tidak maksimal, karena dalam pendidikan fisik ini Ibu Ratnasih tidak mengajak ataupun mengajarkan anaknya

untuk berolahraga.

- d. Tanggung jawab pendidikan sosial : melakukan tanggung jawabnya

D. Kesimpulan

Madrasatul Ula merupakan sebuah syair yang dikarang oleh Muhammad Hafidz Ibrahim yang berasal dari Mesir. Syair tersebut memiliki makna bahwa Ibu adalah sekolah pertama bagi anaknya. Ibu dapat dikatakan sebagai pendidik kodrati yang secara lahiriahnya paling dekat dengan anak karena Ibu telah mengandungnya selama 9 bulan. Selain itu, Ibu memiliki tugas dan peran ganda yakni sebagai orang tua dan pendidik bagi anaknya.

Adapun dalam menjalani tugas sebagai *Madrasatul Ula*, hendaklah Ibu melaksanakan perannya sejak dalam kandungan diantaranya adalah menjaga rahim, menjaga makanan, hingga bayi telah lahir perannya adalah mengenalkan anak dengan Tuhannya, kemudian pada fase penyusuan hendaknya ibu berperan memberikan ASI, dan hingga anak usia dini dapat memberikan pendidikan dengan baik.

Kemudian melaksanakan fungsinya yaitu fungsi mendidik, fungsi pelindung, fungsi pemberi kasih sayang dan melaksanakan tanggung jawab Ibu yaitu tanggung jawab pendidikan iman, moral, fisik dan sosial.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dari peran, fungsi dan tanggung jawab ibu sebagai *Madrasah Ula* di RT 11 / 04 Desa Cijeungjing Kabupaten Sumedang menghasilkan empat kasus yang berbeda. Dari seluruh kasus yang ada, peneliti menganalisis bahwa perbedaan tersebut didasarkan oleh tingkat pemahaman para Ibu terhadap peran, fungsi dan tanggung jawab yang harus

dilakukan oleh para Ibu.

Daftar Pustaka

- Jalaluddin. 2014. Ibu Madrasah Umat Fungsi & Peran Kaum Ibu Sebagai Pendidik Kodrati. Jakarta: Mulia.
- Abdullah Nasih Ulwan, 2007 Tarbiyatul Aulad Fiil Islam. Jakarta : Pustaka Amani.
- Nurhayati Ar. & Syahrizal. Teori Belajar Al-Mawardi Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar. Jurusan Tarbiyah Stain Malikussaleh Lhokseumawe. Ulumuna Jurnal Studi Keislaman, Volume 18 Nomor 1 (Juni) 2014. Tersedia Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?...Teori%. Diakses Pada 25 Juni 2019.